

PERTEMUAN KE- 4

SUMBER HUKUM ISLAM : AL QUR'AN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Adapun tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Mengetahui sumber-sumber dalam hukum Islam
2. Mengetahui hakikat al-quran
3. Menggetahui al-quran sebagai sumber hukum yang utama

B. URAIAN MATERI

<i>Tujuan Pembelajaran 4.1:</i>
<i>Mengetahui Sumber Hukum Islam</i>

Pengertian Sumber Hukum Islam

Sumber hukum Islam adalah kumpulan undang-undang atau peraturan yang dijadikan pedoman untuk mengatur hidup manusia, baik secara individu maupun sosial. Sumber utama hukum Islam terdiri dari tiga hal yaitu: al-Quran, Hadis dan Ijtihad. Hal ini berdasarkan firman Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَّعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul(Nya) dan Ulil Amri di antara kamu.” (Qs. An Nisa4/: 59)

Setiap umat Islam wajib taat dan patuh kepada Allah (al-Quran), Rasul (Hadis) dan Ulil Amri (Ijtihad). Mentaati Allah dan Rasul bersifat mutlak, sementara mentaati pemimpin (*Ulil Amri*) hanya berlaku selama mereka taat kepada Allah. Rasulullah Saw. Bersabda:

لَا طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ.

“Tidak (boleh) taat (terhadap perintah) yang di dalamnya terdapat maksiyat kepada Allah, sesungguhnya ketaatan itu hanya dalam kebajikan” (HR. Bukhari no. 4340 dan Muslim no. 1840)

Macam-Macam Sumber Hukum Islam

Sumber hukum Islam terdiri dari 3 macam, yaitu: al-Quran, Hadis dan ijtihad. Adapun penjabaran ketiganya adalah sebagai berikut:

Al-Quran

Pengertian

Al-Quran menurut bahasa berarti bacaan atau yang dibaca sebagaimana disebutkan dalam firman Allah Swt.



إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۖ ۱٧ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۖ ۱٨

"Sesungguhnya Kami lah yang mengumpulkan Al-Quran (di dalam dadamu) dan (menetapkan) bacaannya (pada lidahmu) itu adalah tanggung jawab Kami. (Karena itu) jika Kami telah membacakannya, hendaklah kamu ikuti bacaannya."(Qs. Al-Qiyamah/75: 17-18)

Al-Quran menurut istilah seperti yang diungkapkan ‘Alî al-Shâbûnî dalam bukunya *al-Tibyân fi ‘Ulûm al-Qur’ân* adalah: “Kalam Allah Swt. yang merupakan mukjizat, diturunkan kepada pemungkas para nabi dan rasul, melalui perantara malaikat Jibril As., termaktub dalam berbagai *mushaf*, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, bernilai ibadah kala dibaca, dimulai dengan Sûrah al-Fâtihah dan diakhiri dengan Sûrah al-Nâs.”

Nama-Nama Al-Quran

Menurut Imam Ibnu Jarir Ath-Thabary dalam tafsirnya *Jamiul Bayan*, al-Quran mempunyai empat macam nama, yaitu:

- 1) **Al-Quran**, artinya bacaan, karena isinya adalah firman Allah yang bisa dibaca oleh siapapun.

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ ۝ ٧٧ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ۝ ٧٨ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ۝ ٧٩
تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ۝ ٨٠

“77. Sesungguhnya *Al-Quran* ini adalah ***bacaan yang mulia***¹,

78. pada kitab yang terpelihara (*Lauhul Mahfuzh*),

79. tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.

80. diturunkan dari Rabbil 'alamiin.” (Qs. Al-Waqiah/56: 77-80)

- 2) ***Al-Kitab***, artinya yang ditulis, karena dia ditulis pada lembaran-lembaran yang dikumpulkan dan dijilid menjadi mushaf.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۝ ٢

"Itulah ***al-kitab*** yang di dalamnya tidak ada keraguan petunjuk bagi mereka yang bertakwa". (Qs. Al-Baqarah/2: 2)

- 3) ***Al-Furqan***, artinya pembeda, karena dia yang membedakan antara yang hak dan yang batil, antara yang benar dan yang salah.

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ۝ ١

"Maha suci Allah yang telah menurunkan ***Al-Furqan*** (*Al Quran*) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam." (Qs. Al Furqon/25: 1)

- 4) ***Adz-Dzikr***, artinya peringatan. Peringatan dari Allah Swt. bagi orang yang ingkar dan durhaka kepada-Nya. Firman Allah Swt.:

أَمْ اتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ قُلُوبًا بِرُءُوسِهِمْ هَٰذَا ذِكْرٌ مِّن مَّعِيَ وَذِكْرٌ مِّن قَبْلِي ۚ
بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقَّ فَهُمْ مُّعْرِضُونَ ۝ ٢٤

"*Al-Quran* ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bersamaku dan peringatan bagi orang-orang yang sebelumku. Sebenarnya kebanyakan mereka tiada mengetahui yang hak, karena mereka berpaling," (Qs. Al-Anbiya'/21: 24)

Isi Kandungan Al-Quran

¹ Disebut Al-Quran al-Karim (Bacaan yang mulia) karena ia diturunkan dari Allah yang Maha Mulia, melalui perantara Jibril malaikat paling mulia, kepada Muhammad Saw. Rasul paling mulia, di Mekah kota paling mulia, pada malam Qadar waktu paling mulia. Dan tentu, orang yang membaca, mempelajari dan mengamalkan akan menjadi mulia pula.

Ayat Al-Quran mulai diturunkan untuk pertama kalinya kepada Nabi Muhammad Saw. ketika beliau sedang bersemedi (Tahannus) di Gua Hira pada tanggal 17 Ramadan tahun 40 dari kelahiran nabi. Al-Quran diturunkan selama 22 tahun, 2 bulan, 22 hari dengan perincian: 12 tahun 5 bulan hari diturunkan di Makkah dan 9 tahun 9 bulan 9 hari diturunkan di Madinah.

Al-Quran yang diturunkan selama \pm 23 tahun terdiri dari 30 juz, 114 surat 554 ruku', dan 6.236 ayat. Al-Quran dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas. Diturunkan dalam dua periode yakni periode Makkah sebanyak 19 juz, 86 surat, 4.780 ayat dan periode Madinah terdiri dari 11 juz 28 surat 1.456 ayat.

Al-Quran yang terdiri dari 30 juz tersebut tidak diturunkan dalam satu waktu melainkan diturunkan secara bertahap. Hal ini bertujuan agar isi kandungan Al-Quran mudah dipelajari dan diamalkan. Al-Quran diturunkan sebagai petunjuk agar menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Quran diturunkan bukan untuk satu umat atau satu abad tetapi untuk seluruh umat dan untuk sepanjang masa. Oleh karena itu, ajaran-ajarannya mencakup semua aspek kehidupan manusia. Adapun isi kandungan Al-Quran adalah sebagai berikut.

1. Akidah, yaitu tuntunan yang berkaitan dengan keimanan manusia kepada Allah Swt., kepada malaikat, kitab-kitab Allah Swt., rasul, hari kiamat, taqdir, sorga, neraka, Jin dan lain-lain. Ilmu yang mempelajari tentang keimanan disebut dengan ilmu tauhid atau ilmu kalam.
2. Ibadah, yaitu tuntunan yang berkaitan dengan amaliah khususnya ibadah mahdhah yaitu ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah Swt. seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Sementara ilmu yang mempelajarinya disebut ilmu fiqh.
3. Akhlak, yaitu tuntunan yang berkaitan dengan moral atau perilaku manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Misalnya, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap sesama muslim, akhlak terhadap non muslim, akhlak bertetangga, adab bertamu, tata cara pergaulan antara laki-laki dan perempuan, aturan berbusana dan lain-lain.
4. Muamalah yaitu tuntunan yang berkaitan dengan hubungan antar sesama manusia dan manusia dengan alam sekitarnya. Yang termasuk dalam tuntunan muamalah ini adalah:
 - a) Hukum perkawinan (*Munakahat*)
 - b) Hukum mawaris (*Faraidh*)
 - c) Hukum pidana (*Jinayat*)

- d) Hukum perdata (denda)
 - e) Hukum jual-beli dan perjanjian
 - f) Hukum tata negara
 - g) Hukum makanan dan penyembelihan
 - h) Hukum peperangan (*jihad*)
5. Kisah, yaitu sejarah para nabi dan rasul terdahulu, kisah umat yang taat seperti Ash-habul Kahfi dan Ratu Sabak dan kaum durhaka seperti Kaum Nabi Nuh, Kaum Tsamud, Kaum Ad, Fir'aun, Namrud dan lain-lain. juga kisah tentang masa depan seperti sorga dan neraka.
 6. Janji dan ancaman, yaitu janji pahala bagi orang yang percaya dan mau mengamalkan isi al-Quran dan ancaman siksa bagi orang yang mengingkari.
 7. Ilmu pengetahuan dan teknologi. Ayat al-Qur'an banyak berisi tentang himbauan agar manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti kedokteran, farmasi, pertanian dan astronomi yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan umat manusia. Misalnya teori *Bigbang* tentang penciptaan alam², Langit dengan Atmosfirnya sebagai atap untuk melindungi bumi³, manusia berasal dari satu sel sperma⁴, Sidik jari⁵, manfaat besi bagi kehidupan⁶, antariksa⁷ dan lain-lain.

Fungsi Al-Quran

Sebagai kitab suci terakhir, al-Quran akan selalu relevan dengan segala waktu dan tempat (*shalihun likulli zaman wa makan*). Adapun fungsinya bagi manusia adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber dari segala sumber hukum (*Mashdarul hukm*)

Setiap muslim harus menjadikan al-Quran sebagai referensi utama dalam menjalani kehidupan ini karena al-Quran adalah aturan hidup sekaligus kompas penuntun.

تَرَكْتُ فِيكُمْ شَيْئَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا بَعْدَهُمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّتِي

Artinya: “*Sesungguhnya aku telah meninggalkan bagi kalian dua perkara yang dengan (berpegang pada) keduanya, kalian tidak akan tersesat selamanya: yaitu Kitâbullâh dan Sunnahku.*” (HR.al-Hakim dan al-Daruquthni).

² Qs. Al-Anbiyak/21: 30

³ Qs. Al-Anbiyak/21: 32

⁴ Qs. Al-Qiyamah/75: 36-37

⁵ Qs. Al-Qiyamah/ 75: 3-4

⁶ Qs. Al-Hadid/57: 25

⁷ Qs. Arrahman/55: 33

2. Sebagai Pedoman hidup (*Minhajul Hayah*)

Al-Quran adalah pedoman hidup. Ajaran-ajaran yang termaktub di dalamnya adalah firman Allah yang mulia. Diturunkan untuk menunjuki manusia sepanjang masa. Oleh karena itu, Al-Quran dijaga kemurniannya oleh Allah Swt.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

"Sesungguhnya Kamilah (Allah) yang menurunkan peringatan (Al-Quran) itu dan sesungguhnya Kami pulalah yang akan menjaganya." (Qs. Al-Hijr/15: 9)

Adapun tujuan menjaga dan melindungi Al-Quran dari kebatilan, kepalsuan dan pengubahan itu tidak lain hanyalah agar hukum Allah Swt. akan tetap tegak di atas bumi ini.

3. Sebagai mukjizat terbesar (*Mu'jizatu al-Kubra*)

Setiap rasul dikuatkan dengan mukjizat (kemampuan spektakuler) seperti tongkat Nabi Musa yang bisa berubah jadi ular dan Nabi Sulaeman yang bisa berkomunikasi dengan binatang. Tujuan mukjizat tersebut adalah untuk mengalahkan tipu daya penentang dakwah pada waktu itu. Akan tetapi semua mukjizat tersebut telah hilang bersama kewafatan para nabi dan rasul tersebut. Hanya al-Quran saja satu-satunya mukjizat para Nabi yang masih dapat dilihat, disentuh, dibaca dan didengar hingga kini. Bahkan jutaan orang telah dapat hidayah karena meneliti al-Quran. Tak satupun orang yang mampu membuat tandingan al-Quran. Allah berfirman:

قُلْ لِّئِنْ أَجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ٨٨

"Katakanlah! 'Andai kata seluruh manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Alquran ini, pasti mereka semua tidak dapat membuat yang serupa dengan dia, walaupun mereka saling tolong-menolong.'" (Qs. Al-Isra/ 17: 88)

4. Sebagai Pemberi Syafaat (*al-Syafaah*)

Rasulullah Saw. bersabda:

اِقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

"Bacalah al-Qur'an sebab al-Qur'an akan datang pada hari kiamat sebagai sesuatu yang dapat memberikan syafaat (pertolongan) kepada orang yang mempunyainya yang membacanya." (HR. Muslim)

5. Sebagai obat (as-Syifa)⁸

Al-Qur'an itu merupakan penyembuh dan rahmat bagi kaum mukminin.

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ٨٢

"Dan Kami turunkan dari Al-Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian." (Qs. Al-Isra/17: 82)

Bukti Kebenaran Al- Quran

Al-Quran sebagai wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, memiliki bukti-bukti kebenaran yang antara lain sebagai berikut:

1. Al-Quran memiliki kehebatan isi maupun keindahan bahasa yang tidak dapat ditiru oleh siapa pun apalagi dikalahkan.

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ٢٣

"Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad) buatlah satu surat saja yang semisal Al-Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah jika kamu orang-orang yang benar. " (Qs. Al-Baqarah/2: 23)

Orientalis **H.A.R. Gibb** pernah menulis bahwa: "Tidak ada seorang pun dalam seribu lima ratus tahun ini telah memainkan 'alat' bernada nyaring yang demikian mampu dan berani, dan demikian luas getaran jiwa yang diakibatkannya, seperti yang dibaca Muhammad (Al-Quran)." Demikian terpadu dalam Al-Quran keindahan bahasa, ketelitian, dan keseimbangannya, dengan kedalaman makna, kekayaan dan kebenarannya, serta kemudahan pemahaman dan kehebatan kesan yang ditimbulkannya⁹.

⁸ Menurut **Ibnu Katsir**, maksud al-Quran itu obat adalah menghilangkan segala hal berupa keraguan, kemunafikan, kesyirikan dan penyimpangan. Sementara maksud al-Quran itu rahmat adalah al-Quran mampu membuahkan keimanan, hikmah, kebaikan dan menginspirasi orang untuk melakukan amal shaleh.

Sementara **Ibnul Qayyim** menyebutkan dalam kitabnya *Zadul Ma'ad*: "Al-Qur'an adalah penyembuh yang sempurna dari seluruh penyakit hati dan jasmani, demikian pula penyakit dunia dan akhirat. Penyakit apapun tidak akan mampu menghadapinya selama-lamanya. Bagaimana mungkin penyakit tersebut mampu menghadapi firman Dzāt yang memiliki langit dan bumi."

⁹ M. Quraish Shihab. *Wawasan al-quran: tafsir maudhu'i atas pelbagai persoalan umat*. 1996. Mizan: bandung. Hlm. 4-5. Ebook by.nazilhilmie@yahoo.com

Al-Quran Tandingan

Musailamah al-Kazzab seorang Nabi palsu pada zaman khalifah Abu Bakar pernah membuat sebuah ayat tandingan tapi kering dari hikmah dan bernilai sastra rendah. Adapun lafaznya adalah sebagai berikut

أَيُّهَا الضِفْدَعُ بَنَاتِ ضِفْدَعَيْنِ أَعْلَاكَ فِي الْمَاءِ وَأَسْفَلَكَ فِي التُّرَابِ

"Hai katak (kodok), anak-anak dari dua katak, bagian atas engkau di air dan bagian bawah engkau di tanah".

2. Al-Quran menerangkan beberapa ramalan tentang peristiwa yang belum terjadi, kemudian betul terjadi sebagaimana yang diramalkan. Misalnya, ramalan Al-Quran tentang kemenangan Romawi dalam peperangan melawan Persia.

غُلِبَتِ الرُّومُ ۚ ۡ فِي أَدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِّنْ بَعْدِ غَلِبِهِمْ سَيَغْلِبُونَ ۚ ۢ فِي بَضْعِ سِنِينَ ۝
لِلَّهِ الْأَمْرُ مِنْ قَبْلُ وَمِنْ بَعْدُ وَيَوْمَئِذٍ يَفْرَحُ الْمُؤْمِنُونَ ۝ ٤

"Telah dikalahkan Kerajaan Rum. Di negeri yang terdekat, tetapi sesudah kalah itu mereka akan menang dalam beberapa tahun lagi." (Qs. Ar Rum/30: 2-4)

Ayat tersebut di atas turun setelah Persia memperoleh kemenangan dalam pertempurannya melawan Romawi pada tahun 614-615 M di Syria dan Palestina. Namun, tujuh tahun kemudian, Romawi memperoleh kemenangan dalam melawan Persia.

3. Dalam Al-Quran banyak terdapat ayat-ayat ilmiah, yaitu ayat-ayat yang mengandung ilmu pengetahuan dan dapat dibuktikan melalui penelitian-penelitian ilmiah.

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأْتَمَّا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ۝ ١٢٥

" ...Dan barang siapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki ke langit... (Qs. Al-An'am/6: 125)

Setelah diadakan penelitian, ayat tersebut adalah fakta. Para astronot yang menjelajah ruang angkasa harus memakai pakaian khusus untuk menghindari ruang hampa udara.

C. LATIHAN SOAL/TUGAS

1. Sebutkan tiga saja fungsi dan peran al-quran bagi kehidupan manusia?
2. Tuliskan nama-nama Al-Quran beserta makna dan dalilnya !

3. Sebutkan isi kandungan Al-Quran?

Diskusi:

Dalam kehidupan masyarakat kita masih ada orang yang membawa anaknya yang sakit ke tempat ustadz kiyai. Kemudian ustadz kiyai memberikan air minum yang sudah dibacakan ayat ayat al-quran. Bagaimana pendapat kalian dengan fenomena tersebut diskusikan

D. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baghdâdi, Syihabuddin Mahmud al-Alûsî. *Ruh al-Ma'âni fî Tafsir Al-Qur'an al-'Azhîm wa al-Sab'I al-Matsânî*, Beirut: Dâr al-Fikr, tt
- Al-Marâghî, Ahmad Musthafâ. *Tafsir Al-Marâghi*. 1974. Beirut: Dâr Al-Fikr. Clifford R. Anderson, MD. *Petunjuk Modern Kepada Kesehatan*, (Bandung: Indonesia Publishing House, tt.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 1989. Jakarta: Proyek Pengembangan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2003. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ibrahim Hosen, KH. *Bunga Rampai dari Percikan Filsafat Hukum Islam*. 1977. Jakarta: Yayasan IIQ.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan al-quran: tafsir maudhu'i atas pelbagai persoalan umat*. 1996. Mizan: bandung.
- PT. Ichtiar Baru Van Hoeve. *Ensiklopedi Islam*. 2001. Jakarta: PT Ikrar Mandiri abadi.
- Utsman, Nabih Abdurrahman. *Mukjizat Penciptaan Manusia: Tinjauan Al-Qur'an & Medis*. 2005. Jakarta: PT. Akbar.
- Yusuf, D. Yusuf Kalidy dan Rasidin. *Tentang kejadian Manusia Menurut Agama Islam*, 1993. Bandung: Marjan.